

DAFTAR PUSTAKA

1. Camelia. Sick Building Syndrome and Indoor Air Quality. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2011;2(2):79–84.
2. Patappa AA, Hamdy MA, Mustafa S. Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sebagai Ruang Terbuka Hijau pada Redesain Kantor Pusat PDAM Kota Makassar. *Jurnal Arsit Sulapa*. 2019;1(1):1–10.
3. Aditama TY, Hastuti T. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2002.
4. Cao B, Shang Q, Dai Z, Zhu Y. The Impact of Air-conditioning Usage on Sick Building Syndrome during Summer in China. *Indoor Built Environ*. 2013;22(3):490–497.
5. Environmental Protection Agency (EPA). Indoor Air Facts No. 4 (revised) Sick Building Syndrome. 1991. Available from: https://www.epa.gov/sites/default/files/201408/documents/sick_building_factsheet.pdf
6. Occupational Safety and Health Administration. Technical Manual Section III: Chapter 2 [Internet]. [cited 2022 Oct 20]. Available from: https://www.osha.gov/dts/osta/otm/otm_iii/otm_iii_2.html.
7. WHO. Sick Building Syndrome Symptoms. Europe: Textos Completos; 2008.
8. Mawarni FM, Dkk. Keluhan Sick Building Syndrome di Gedung PT. X. *Jurnal Kesehat Lingkung Indonesia*. 2021;20(1):39–46.
9. Murniati N. Hubungan Suhu dan Kelembaban dengan Keluhan Sick

- Building Syndrome pada Petugas Administrasi Rumah Sakit Swasta X. *Jurnal Ilmu Kesehat Masyarakat*. 2018;07(03):148–56.
10. Mukono. *Pencemaran Udara Dalam Ruangan*. Surabaya: Airlangga University Press; 2014.
 11. Burge. Sick Building Syndrome. *Occupational Environment Medical Journal*. 2004;61:185–90.
 12. Aditama TY AS. Sick building syndrome. *Medical Journal Indonesia*. 2002;11(2):124–31.
 13. Gladyszewska - Fiedoruk K. Survey Research of Selected Issues the Sick Building Syndrome (SBS) in an Office Building. *Env Clim Technol*. 2019;23(2):1–8.
 14. Li L, Adamkiewicz G, Zhang Y SJ. Effect of Traffic Exposure on Sick Building Syndrome Symptoms among Parents/Grandparents of Preschool Children in Beijing, China. *PLoS One*. 2015;10(6):1–11.
 15. Ikmala R. Pengaruh Karakteristik Individu, Anti Bodi, Lingkungan Kerja terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (Studi pada Karyawan di PT Telkom Jember) [Skripsi]. Universitas Jember; 2018.
 16. Wibisono AR. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Udara Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah [Skripsi]. Universitas Diponegoro; 2022.
 17. Krismondani RD, Chairani A, Nugrohowati N. Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan terhadap Gejala Sick Building Syndrome pada Staf Tendik

di FK UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;5(1):168–80.

18. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perkantoran. Jakarta; 2016
19. Yulianti dkk. Sick Building Syndrome. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2012;39(1):21–4.
20. Bardi dkk. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Sick Building Syndrome. *Wind Public Health Journal*. 2021;o1(06):693–701.
21. Wulandari DP. Hubungan Kualitas Udara Dalam Ruangan Serta Kondisi Psikososial Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Kantor DPRD PROVINSI Sumatera Barat [Skripsi]. Universitas Andalas; 2016.
22. Puspawita M. Faktor yang Berhubungan dengan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai Kantor Pusat PDAM Kota Padang Tahun 2019 [Skripsi]. Universitas Andalas; 2019.
23. Bappeda Sumbar. Profil Bappeda Sumatera Barat. Padang. 2019 [Internet]. [cited 2022 Apr 26]. Available from: <https://bappeda.sumbarprov.go.id/home/index-pages>
24. Linder RK. Defending the Sick Building Case. *Illinois Assoc Def Trial Couns*. 5(2).
25. World Health Organization Regional Office for Europe. Sick Building Syndrome. Europe: Council of European Informatics Societies; 2008.

26. Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Jakarta; 2016.
27. Wahab SAA. Sick building Syndrome in public Buildings and Workplaces. London - New York: Springer; 2011.
28. Anies. Penyakit Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2015.
29. Aston. How to Heal A Sick Office; From Replacing Ynthetic Materials to Letting the Sun Shine in, Cleaning Up A Toxic Workplace is, Easier Than You Think. New York: Bussiness Work; 2007.
30. Saffanah S PR. Faktor Risiko Gejala Sick Building Syndrome pada Pegawai BPPSDM Kesehatan RI. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK). 2017;3(1):8–15.
31. Okinwale O, Oluwunmi A, Utom J FJ. A Review of the Effects of Sick Building Syndrome on Property and the Occupants. CJRBE. 2019;7(1):18–28.
32. Anies. Penyakit Akibat Kerja. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2006.
33. Kusnoputranto. Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok: UI Press; 2000.
34. Antoniusman. Hubungan Jumlah Koloni Bakteri Patogen Udara dalam Ruang dan Faktor Demografi terhadap Kejadian Gejala Fisik Sick Building Syndrome (SBS) pada Responden Penelitian di Gedung X Tahun 2013. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.

35. Badan Pusat Statistik Indonesia. Konsep Tenaga Kerja. Jakarta: BPS; 2021 [Internet]. [cited 2022 Apr 13]. Available from: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
36. Badan Pemeriksa Keuangan RI. Peraturan Pemerintah RI No. 45 Tahun 2015. Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. Jakarta: BPK RI; 2015.
37. Handoko. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. 2010.
38. Suyono. Buku Ajar Penyakit Dalam II FKUI. Jakarta: Balai Pustaka; 2001.
39. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat. Jakarta: Depkes RI; 2010.
40. Bustan. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
41. Sari OS WD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Karyawan di Gedung Sampoerna Strategic PT Sampoerna Land Jakarta Tahun 2015. Ilmu Kesehatan. 2016;8(1):26–30.
42. Cahyono. Penyehatan Udara. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2017.
43. Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 14045 MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2002.
44. Kusnawa WS. Ergonomi dan K3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.

45. Tritama AS, Rachman F DD. Studi Analisis Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Sick Building Syndrome (SBS) Pada Karyawan di Gedung Perkantoran Perusahaan Fabrikasi Pipa Abstrak. Jurnal Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2017;10-4.
46. Iridiasti. Ergonomi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
47. Hanifa NF. Hubungan Karakteristik Individu dan Lingkungan Sosial dengan Keluhan Pre- Sick Building Syndrome (PRE-SBS) pada Karyawan di PT. Multikarya Asia Pasifik Raya (MKAPR) Duri-Riau [Skripsi]. Universitas Andalas; 2021.
48. Environmental Protection Agency (EPA). Indoor Air Facts No. 4 (revised) Sick Building Syndrome. 1991.
49. Harwani NP. Analisis Faktor Demografi dan Ergonomi Terhadap Kejadian Gejala Fisik Sick Building Syndrome (SBS) pada Pegawai Gedung Rektorat UMI Kota Makassar. Media Komunikasi Sivitas Akad dan Masyarakat. 2020;20(1).
50. Budiharto. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
51. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND. Bandung: Alfabeta; 2010.
52. Lameshow. Besar Sampel dalam penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
53. Siswanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta:

- Bursa Ilmu; 2013.
54. Notoatmojo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 55. Bappeda Sumbar. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Padang; 2019 [Internet]. Bappeda Sumbar. Available from: <https://bappeda.sumbarprov.go.id/#>
 56. Rahman NH. Studi Tentang Keluhan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai Di Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2013 [Skripsi]. Universitas Hasanuddi; 2013.
 57. Eko N. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi Kedua. Surabaya: Guna Widya; 2008.
 58. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Sick Building Syndrome. Cermin Dunia Kedokteran-189. 2010;39(1).
 59. Sari OS WD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Karyawan di Gedung Sampoerna Strategic PT Sampoerna Land Jakarta Tahun 2015. Ilmu Kesehatan. 2016;8(1):26–30.
 60. Fauzi M. Hubungan Faktor Fisik , Biologi dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Sick Building Syndrome pada Pegawai di Gedung Pandanaran Kota Semarang[Skripsi]. Universitas Negeri Semarang. 2015.
 61. Hedge A & William A. Predicting Sick Building Syndrome at the Individual and Agregate Levels. Environment International Journal. 1996;22.
 62. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Edisi

2. Jakarta: CV Sagung Seto; 1976.
63. Asri AN, Pulungan RM, Fitri AM. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Gejala Sick Building Syndrome pada Pegawai BPJS Kesehatan Depaok Tahun 2019. *Journal Public Health Research Community Development*. 2019;3(1):44–55.
64. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Sick Buinding Syndrome. *Cermin Dunia Kedokteran*-189. 2013;39(1).
65. Chotimah A, Arbitera C, Utari D IA. ndividual Characteristics and Workload Related to The Symptoms of Sick Building Syndrome on Employees of PT. Infomedia Nusantara Internasional 2020. 2020;1–6.
66. Ratodi M ZT and ML. Predicting the Sick Building Syndrome (SBS) Occurrence Among Pharmacist Assistant in Banjarmasin South Kalimantan. *Health Science Journal Indonesia*. 2017;
67. Zaelani A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Sick Building Syndrome pada Pegawai di Departemen Distribusi Wilayah 1 Graga Sarana PT. Petrokimia Gresik[Skripsi]. Universitas Jember; 2015.
68. Laila NN. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai Di Gedung Rektorat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016[Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah; 2016.
69. Raharjo HD, Wiediartini Dermawan D. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Faktor Fisik Terhadap Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai di Gedung Utama Perusahaan Fabrikasi Kapal. *Proceeding 1st*

Conf Saf Eng Its Appl. 2017;1(1).

70. Gomzi, M., Bobic J. Sick Building Syndrome : Do we live and work in unhealthy environment. *Period Biolical*. 2013;111(1):79–84.
72. Oksandi T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai Kantor Pusat Bank Nagari Kota Padang Tahun 2019[Skripsi]. Universitas Andalas; 2019.
73. Ridwan, A. M., Nopiyanti, E. and Susanto AJ. Analisis Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai Di Unit OK Rumah Sakit Mariner Cilandak Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 2018;2(1):116–33.
74. Taufiqoh L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Sick Building Syndrome Pada Tenaga Kerja di PT. X Gresik Tahun 2018. 2018.
75. Ikmala. Pengaruh Karakteristik Individu, Antibodi, Lingkungan Kerja terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) (Studi pada Karyawan di PT Telkom Jember). *Jember: PSIMKM Pascasarjana UNEJ*; 2018.
76. Osada T. *Sikap Kerja 5S*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo (PPM); 1995.
77. Nusye EZ. Ketua Umum Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupsi Indonesia (PERDOKI). 2016;
78. *Industrial Code of Practise on Indoor Air Quality*. Department of Occupational Safety and Health; 2010.
79. Mark HY. Beers, M.D and Robert Berkow M. *the merck manual of diagnosis and therapy*, 17th edition. 1999.

80. Nurazizah. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Stress Kerja pada Perawat di Ruang Inap Kelas III RS X Jakarta Tahun 2017[Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017.

